

Laporan Kinerja Bulanan - COMMLINK AGGRESSIVE PLUS FUND

Bloomberg: COMMLAP:IJ

Semua data menunjukkan posisi per 30 Desember 2013

Profil PT Commonwealth Life

PT Commonwealth Life merupakan Perusahaan Asuransi Jiwa berada di bawah naungan Commonwealth Bank of Australia. Visi Commonwealth Life adalah menjadi Perusahaan Penyedia Pelayanan Asuransi Jiwa terbaik di Indonesia, yang terbaik dalam hal Pelayanan Pelanggan.

Tujuan Investasi

CommLink Aggressive Plus Fund bertujuan memberikan potensi pertumbuhan modal dan tingkat keuntungan yang menarik dalam jangka panjang dengan cara mengkapitalisasikan pertumbuhan pasar modal Indonesia dengan alokasi investasi :

Jenis Instrumen	Minimal	Maksimal
Saham	90%	100%
Pasar Uang	0%	10%

Profil Produk

Informasi Produk

Tanggal Peluncuran : 09 Agustus 2011
 Mata Uang : Rupiah
 Harga Unit : Rp 1,122.4800

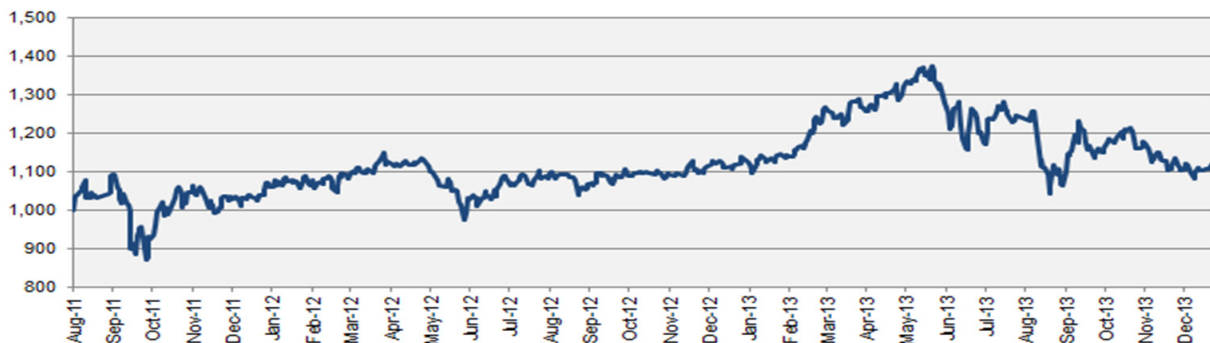
Alokasi Aset

Jenis Instrumen	Komposisi Aset
Saham	86.71%
Pendapatan Tetap	0.00%
Pasar Uang	13.29%

Kinerja

1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
0.67%	-1.00%	-11.23%	0.60%	12.25%

Grafik Kinerja



Komentar Manajer Investasi

- Sepanjang tahun 2013 mata uang Rupiah mengalami depresiasi yang sangat tajam terhadap Dollar sebesar 25,85% yaitu terlihat pada awal Januari 2013 nilai tukar rupiah 9.685 dan pada akhir tahun 2013 mencapai level 12.189. Hal tersebut dikarenakan pada akhir Mei 2013, The Fed mengumumkan akan melakukan pemangkasan stimulus (tapering). Tapering tersebut membuat suatu reaksi yang sangat besar bagi Negara berkembang seperti Indonesia. Nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar pada akhir bulan Desember 2013 terdepresiasi (1,77%) ke level 12.189 dibandingkan bulan lalu yang mencapai level 11.977.
- Di hari perdagangan terakhir di tahun 2013, pada tanggal 30 Desember 2013, IHSG ditutup positif ke level 4.274,17 atau naik 0,42% dibandingkan akhir bulan November 2013, dan dibandingkan dengan perdagangan awal tahun 2013, IHSG mengalami penurunan sebesar 2.04%.
- Dalam rapat bulanan Federal Open Market Committee (FOMC) yang diselenggarakan pada tanggal 17-18 Desember 2013, the Fed akhirnya memutuskan untuk melakukan pemangkasan stimulusnya sebesar US\$10miliar dari US\$85miliar menjadi US\$75miliar di bulan Januari 2014.
- Badan Pusat Statistik melaporkan bahwa inflasi pada bulan Desember 2013 sebesar 0,55% dengan laju inflasi tahunan sebesar 8,38%. BPS juga melaporkan bahwa neraca perdagangan November 2013 kembali surplus sebesar US\$776,8 juta. Surplus tersebut dikarenakan pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk membatasi beberapa komoditas yang akan diimport.
- Pada tanggal 12 Desember 2013, Bank Indonesia membuat keputusan di Rapat Dewan Gubernur (RDG) untuk tetap mempertahankan BI Rate pada level 7,50%. Untuk yield obligasi pemerintah tenor 10-tahun sampai tanggal 27 Desember 2013 berada di level 8,6219% atau naik +323,12bps dari posisi akhir tahun lalu.

Disclaimer:

CommLink adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat

Fund Management Partners

